

PERSEPSI WARTAWAN TENTANG UJI KOMPETENSI WARTAWAN

DALAM KONTEKS PROFESIONALISME DI JAWA TIMUR

TESIS



MUHAMMAD SYAFIUDDIN

NPM: 23067020018

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

UPN VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI WARTAWAN TENTANG UJI KOMPETENSI WARTAWAN
DALAM KONTEKS PROFESIONALISME DI JAWA TIMUR**

oleh:

Muhammad Syafiuddin
NPM. 23067020018

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Tesis
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan
Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada
tanggal 4 Agustus 2025

PEMBIMBING UTAMA



Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006
PEMBIMBING KEDUA



Dra. Dyva Claretta, M.Si.
NIP. 196601072021212001

TIM PENGUJI,



Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., Ph.D.
NPT. 382070602161



Dr. Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198312012021211004



Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006



Dra. Dyva Claretta, M.Si.
NIP. 196601072021212001

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERSEPSI WARTAWAN TENTANG UJI KOMPETENSI WARTAWAN
DALAM KONTEKS PROFESIONALISME DI JAWA TIMUR**

Disusun oleh:

Muhammad Syafiuddin
NPM. 23067020018

Telah disetujui mengikuti ujian lisan tesis

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING KEDUA


Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos, M.Si
NIP. 196804182021211006


Dra. Dyva Claretta, M.Si
NIP. 196601072021212001


**Mengetahui,
DEKAN FISIBPOL**

Dr. Catur Suratnoaji, S. Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syafiuddin
NPM : 23067020018
Program : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah tugas tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis di sitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemulan indikasi plagiat pada tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 3 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Muhammad Syafiuddin
NPM. 23067020018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Alloh SWT, Tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul “persepsi wartawan tentang uji kompetensi wartawan dalam konteks profesioanlisme di Jawa Timur”. Tesis ini membahas secara mendalam tentang pelaksanaan uji kompetensi wartawan dipersepsikan oleh wartawan yang menjadi obyek dari kebijakan tersebut.

Tesis ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Magister (S2) di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIBPOL UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal tesis, dan memberikan pengalaman berharga selama menjalani studi magister, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sekaligus dosen pembimbing utama yang terus memberikan masukan konstruktif kepada penulis.
2. Aulia Rahmawati, Ph.D selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, yang dengan telaten memberikan *guidline* dan masukan saat menjadi dosen penguji tesis ini. Beliau juga terus mengingatkan *deadline* penulisan tesis ini sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini di detik-detik akhir.
3. Dra. Dyva Claretta, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan masukan yang positif kepada penulis.

4. Dosen penguji, Dr. Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom yang selalu mengingatkan hal-hal teknis akademis berkaitan dengan penulisan karya ilmiah tesis ini.
5. Seluruh dosen program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur yang telah *sharing* pengetahuan dan perspektif baru dalam pengembangan Ilmu Komunikasi selama dua tahun ini.
6. Para Informan penelitian ini, dan wartawan lainnya yang telah sabar melayani dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama.
7. Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang memberikan beasiswa sehingga penulis bisa mendapatkan kesempatan untuk studi Magister ini.
8. Istri dan Anak-anak penulis yang telah sabar menunggu penulis melewati hari dan malam, bahkan hingga subuh dalam proses pengerjaan tesis ini.
9. Orang tua dan mertua penulis yang terus mendoakan penulis.
10. Seluruh guru, dan orang yang telah memberikan nasihat, pengetahuan, dan saran kepada penulis sehingga mampu melewati proses pendidikan hingga sampai ke jenjang Magister.
11. Teman-teman angkatan pertama di Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur yang banyak membantu, memberikan kritik, saran dan pengalaman luar biasa selama proses mengerjakan tesis ini, serta pengalaman tak terlupakan selama dua tahun menjalani studi bersama.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis	11
1.4.2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Penelitian Terdahulu	13
2.2. Tinjauan Pustaka	17
2.2.1. Wartawan dan perkembangan Jurnalisme di Indonesia	17
2.2.2. Uji Kompetensi Wartawan dan Profesionalisme Wartawan	22
2.2.3. Komunikasi Intrapersonal, Persepsi dan Interaksionisme simbolik	34
2.3. Kerangka Berpikir	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1. Pendekatan Penelitian	49
3.2. Definisi Konseptual	52
3.2.1. Persepsi Wartawan	52
3.2.2. Wartawan dan Uji Kompetensi Wartawan	53

3.2.3. Profesionalisme Wartawan	54
3.3. Lokasi Penelitian	54
3.4. Subyek dan Obyek Penelitian	56
3.5. Pengumpulan Data	57
3.6. Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1. Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian.....	62
4.2. Hasil Penelitian	66
4.2.1. UKW Hanya Formalitas, Tidak Menjamin Kompeten dan Profesional	67
4.2.2. UKW Menjadi Pagar dan Memberi Dampak Pada Pribadi Wartawan	76
4.2.3. Perbaikan Proses UKW dan Peraturan Tentang Pers	84
4.2.4. UKW Menjadi Penghambat Kebebasan Pers	93
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	98
4.3.1. Disrupsi Digital dan Tantangan Uji Kompetensi Wartawan	105
4.3.2. Aturan dan Etika Profesi Wartawan di Luar Negeri.....	110
BAB V KESIMPULAN	117
5.1. Kesimpulan	117
5.2. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Koding dan Pengembangan Tema	66
Gambar 2. Project Map kategorisasi dari tema	67
Gambar 3. Project Map Tema UKW Hanya Formalitas, Tidak Menjamin Kompeten dan Profesional melalui Nvivo 15	68
Gambar 4. Project Map Tema UKW Menjadi Pagar dan Memberi Dampak Pada Pribadi Wartawan melalui Nvivo 15.....	76
Gambar 5. Project Map Tema UKW Perbaikan Proses UKW dan Peraturan Pers melalui Nvivo 15.....	84
Gambar 6. Project Map Tema UKW Menjadi Penghambat Kebebasan Pers melalui Nvivo 15.....	93
Gambar 7 Alur Teori Interaksionisme Simbolik.....	103

ABSTRAK

Uji Kompetensi wartawan merupakan tahapan yang harus dilalui wartawan di Indonesia untuk mendapatkan status kompeten. Uji kompetensi wartawan ini wajib diikuti oleh seluruh wartawan Indonesia sebagai alat ukur profesionalisme, menjaga kehormatan profesi dan menghindarkan dari penyalahgunaan profesi wartawan. Dalam perjalanannya, uji kompetensi wartawan yang telah ditetapkan dalam peraturan Dewan Pers mendapatkan penolakan dari sejumlah kelompok wartawan, hingga mengajukan *judicial review* kebijakan uji kompetensi ini kepada Mahkamah Konstitusi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi wartawan tentang uji kompetensi wartawan yang ditetapkan oleh Dewan Pers sebagai standar profesionalisme dalam dunia pers di Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, penelitian ini melibatkan lima wartawan di Jawa Timur, yang terdiri atas tiga wartawan bersertifikat dan dua yang menolak mengikuti proses uji kompetensi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak NVivo 15.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji kompetensi wartawan dipersepsikan sebagian wartawan hanya sebagai formalitas administratif yang tidak menjamin kompetensi dan profesionalisme. Uji kompetensi juga belum berdampak pada karier maupun kesejahteraan mereka. Meski demikian, para informan menyatakan bahwa jika dijalankan secara konsisten dan profesional, uji kompetensi wartawan berpotensi menjadi pagar kebebasan pers dari praktik-praktik tidak etis dan memperkuat kualitas jurnalistik. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pembenahan regulasi serta penguatan Dewan Pers dalam pelaksanaan uji kompetensi wartawan.

Kata kunci: persepsi wartawan, profesionalisme wartawan, uji kompetensi wartawan.

ABSTRACT

The journalist competency test is a required process for journalists in Indonesia to achieve competency. This test is essential for all Indonesian journalists to demonstrate professionalism, maintain the profession's integrity, and prevent misconduct. However, the Journalist Competency Test, as outlined in the Press Council regulations, has faced opposition from several journalist groups, resulting in a judicial review of the JCP policy being filed with the Constitutional Court.

This study aims to understand journalists' perceptions of the journalist competency test set by the Press Council as a standard of professionalism in the Indonesian press. Using a qualitative approach with a phenomenological method, this study involved five journalists in East Java, comprising three certified journalists and two who declined to participate in the competency test process. The data collected was analyzed using NVivo 15 software.

The results showed that some journalists perceived the competency test as an administrative formality that did not guarantee competence and professionalism. The competency test also has no impact on their careers or welfare. However, informants stated that if carried out consistently and professionally, the competency test has the potential to fence press freedom from unethical practices and strengthen journalistic quality. This research also emphasizes the importance of revamping regulations and maintaining the Press Council in the implementation of journalist competency tests.

Keywords: journalists' perception, journalists' professionalism, journalists' competency test.